

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosio-legal. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Sedangkan pendekatan sosio-legal merupakan sosiologi hukum melihat, menerima, dan memahami hukum sebagai bagian dari kehidupan manusia.<sup>26</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan kunci terpenting dalam melakukan penelitian sebagai sarana pengumpulan data. Dalam penelitian ini tujuan kehadiran peneliti adalah untuk menggali dan menemukan informasi terkait fokus penelitian, dan mengutamakan proses karena peneliti mempunyai peran langsung.

#### C. Lokasi Penelitian

---

<sup>26</sup> Sheyla Nichlatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah Dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 45.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di UD. Berkah Mandiri yaitu sebuah usaha pribadi di bidang transportasi umum yang terletak di Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena UD. Berkah Mandiri merupakan usaha yang paling besar di daerah tersebut.

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

##### a. Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari orang-orang yang dianggap mengetahui masalah yang akan dikaji dan bersedia memberikan informasi yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan melalui catatan lapangan, fotografi, wawancara dari pemberi upah dan penerima upah dan observasi langsung di Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.

##### b. Data Sekunder

Data yang diperoleh tidak langsung dari sumber selain data primer. Data yang digunakan adalah buku-buku, literatur, internet, jurnal ilmiah, arsip maupun dari pihak lainnya yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang hendak diteliti.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh data adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan informan. Penulis melakukan wawancara mendalam secara tatap muka dan mendengarkan informasi guna mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak yang mempunyai usaha dan konsumen.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data menggunakan alat atau catatan tertulis seperti berita di media, buku-buku yang telah dipublikasikan untuk mencari informasi yang diperlukan.<sup>27</sup>

c. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati dan menggali informasi mengenai sistem upah sopir angkutan barang di Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 139.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menata hasil observasi dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan Tindakan memilih , membentuk dan menyederhanakan permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil temuan penelitian.

### b. Penyajian data

Penyajian data merupakan penyajian informasi atau data yang disusun secara sistematis sehingga menjadi suatu informasi yang sederhana dan maknanya lebih mudah dipahami.dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan

### c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh dilapangan secara akurat dan factual. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh Tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

### a. Perpanjangan masa pengamatan

Perpanjangan masa pengamatan membantu peneliti untuk lebih cermat dan hati-hati dalam mencari dan mencermati data dilapangan. Memungkinkan peningkatan drajat kepercayaan data yang dikumpulkan, untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti

### b. Triangulasi

Tujuan dari triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan antar hasil dua peneliti atau lebih dengan Teknik yang berbeda.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 91-92.